

Diet pada Pasien TBC - Diabetes Melitus

dr. Dorna Yanti Lola Silaban, M.Gizi, Sp.GK

25 Juli 2020

Pendahuluan

Penyakit *tuberculosis* (TBC) merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *mycobacterium tuberculosis*. Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO) diketahui bahwa penyakit ini menyerang sekitar 10 juta orang dan membunuh sekitar 1,3 juta orang setiap tahun. Penyakit ini dikaitkan dengan kerentanan terjadinya malnutrisi serta penyakit lain dan demikian juga sebaliknya.¹ Diabetes melitus (DM) merupakan salah satu penyakit kronis yang paling umum dijumpai yang disebabkan oleh karena perubahan gaya hidup yaitu pola makan yang tidak baik dan kurangnya aktivitas fisik.²

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, prevalensi TBC dan DM di Indonesia masing-masing adalah sebesar 0,42% dan 1,5%.³ Kedua penyakit ini memiliki keterkaitan satu sama lain. Penyakit DM merupakan salah satu faktor risiko terjadinya TB dan demikian sebaliknya.⁴ Penyakit DM – TBC dikaitkan dengan kontrol glikemik yang buruk pada pasien DM.⁵ Pemberian nutrisi yang tepat dapat memperbaiki kualitas hidup bagi penderita TBC – DM.

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakukan untuk memberikan edukasi mengenai asupan nutrisi yang sesuai pada penderita TBC-DM, khususnya masyarakat daerah Langkat, Sumatera Utara. Pemberian edukasi ini bekerja sama dengan Perkumpulan Dokter Keluarga Indonesia Cabang Sumut.

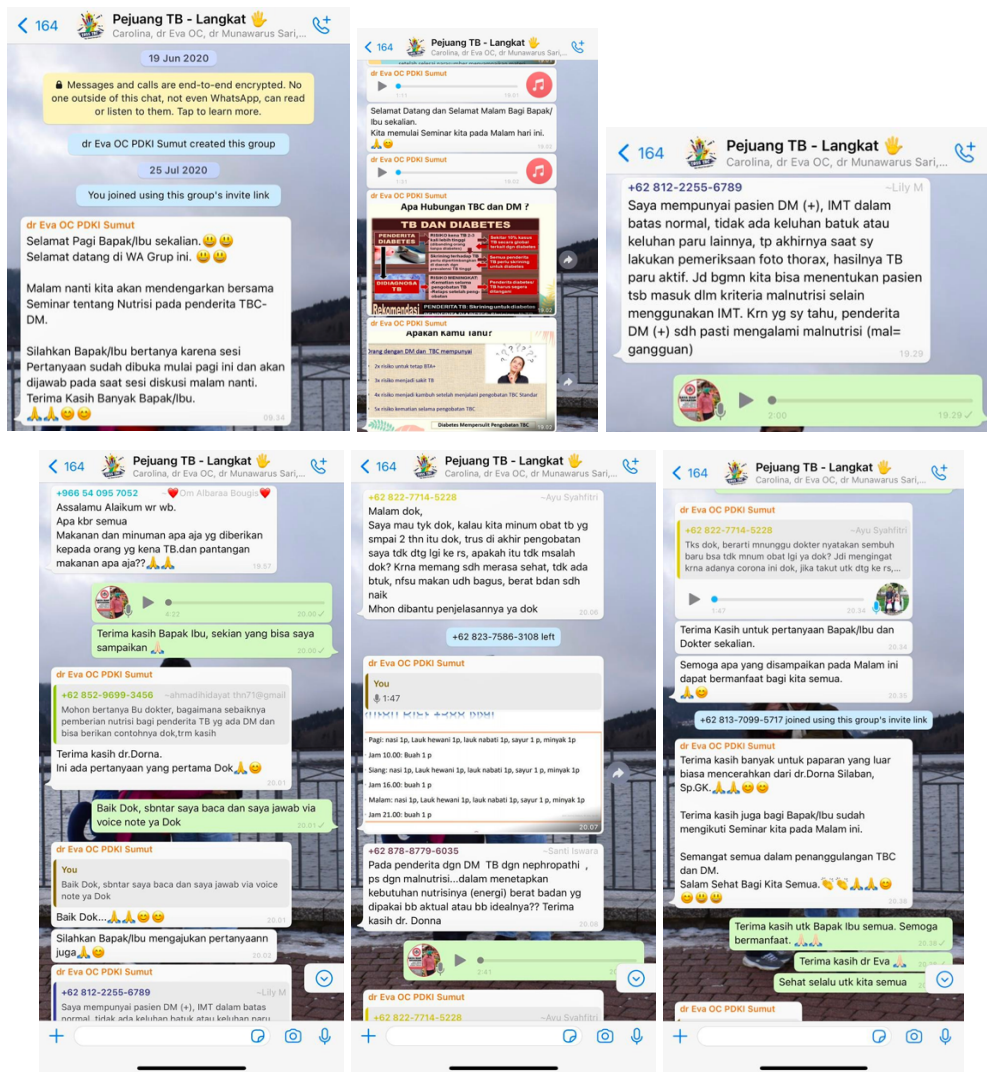
Metode pelaksanaan

Penyuluhan mengenai diet pada penderita TBC dan DM ini diberikan dengan menggunakan media grup *whatsapp* (WA). Peserta yang ada di grup WA Sebagian besar adalah masyarakat Langkat, diikuti oleh mahasiswa kedokteran dan beberapa praktisi kesehatan. Materi edukasi dibagikan di dalam grup dalam bentuk pdf. Penjelasan materi dari setiap *slide* diberikan melalui WA *recorder*. Sesi tanya jawab dilakukan setelah semua penjelasan materi diberikan. Peserta yang ingin bertanya dapat menuliskan pertanyaannya di kolom chat atau langsung berbicara dengan menggunakan WA *recorder*.

Hasil pembahasan

Penyuluhan berupa edukasi mengenai nutrisi pada penderita TBC-DM ini dilakukan dengan menggunakan media grup WA karena Sebagian besar peserta yang ingin ikut serta tidak memiliki fasilitas lain seperti zoom dan sejenisnya. Hal ini disebabkan terutama karena ketidaktahuan penggunaan media tersebut. Setiap

peserta hanya terbiasa dengan penggunaan media WA. Peserta di dalam grup ini memiliki antusias dalam mengajukan beberapa pertanyaan yang tentang nutrisi terkait penyakit TBC-DM dan merasa puas atas jawaban yang diberikan meskipun melalui media *chat* dan *Wa recorder*. Penyajian pemberian edukasi dan proses tanya jawab melalui grup WA dapat dilihat pada gambar 1. Semua pertanyaan peserta dapat dijawab dengan baik dan lengkap.



Gambar 1. Pemberian Edukasi Diet pada Pasien TBC-DM Melalui Grup Whatsapp

Kesimpulan

Penyakit TBC dan DM merupakan dua penyakit yang dapat saling memengaruhi. Kedua penyakit ini membutuhkan asupan nutrisi yang adekuat. Pemberian edukasi tentang nutrisi yang dibutuhkan dapat mencegah atau memperlambat terjadinya

berbagai komplikasi. Media grup WA dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk menyampaikan edukasi nutrisi agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari para penderita TBC-DM.

Daftar Pustaka

1. Feleke BE, Feleke TE, Biadlegne F. Nutritional status of tuberculosis patients, a comparative cross-sectional study. *BMC Pulmonary Med.* 2019; 19: 182.
2. El-Tantawy WH. Nutrition in the management of type 2 diabetes mellitus: review. *Arch Physiol Biochem.* 2019. DOI: 10.1080/13813455.2019.1657899.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Nasional RISKESDAS 2018. Kementerian Kesehatan RI.
4. Yorke E, Atiase Y, Akpalu J, Sarfo-Kantanka O, Boima V, Dey ID. The bidirectional relationship between tuberculosis and diabetes. *Tuberculosis Research Treatment.* 2017.
5. Garcia-Elorriaga G, Rey-Pineda DG. Type 2 diabetes mellitus as a risk factor for tuberculosis. *J Mycobac Dis.* 2014; 4:2.